

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI DENGAN SETTING KOOPERATIF TIPE NHT (NUMBERED HEAD TOGETHER)

Lukman Nulhakim¹ Dewi Sukriyah² Intan Bigita K³

STKIP PGRI Sidoarjo

Luqman21091995@gmail.com

Abstrak

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus profesional dalam mengajar agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, guru hendaknya memilih model, metode, strategi maupun pendekatan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana aktivitas siswa, aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran dan respon siswa terhadap pembelajaran dengan materi Prisma. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII-B Tahun Ajaran 2017/2018 di SMP Atma Widya Surabaya. Untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa, aktivitas guru dan respon siswa, maka peneliti melakukan observasi dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Maka di peroleh data aktivitas siswa, aktivitas guru dan respon siswa. Analisis data penelitian ini meliputi: aktivitas siswa, aktivitas guru dan respon siswa dalam pembelajaran pada materi prisma. Hasil dari Aktivitas siswa dengan rata-rata 56%, Aktivitas Guru dengan rata-rata 3,21%, Respon Siswa dengan rata-rata 94,23%. Namun, dalam aktivitas siswa belum terlihat kondusif di karenakan adanya aktivitas yang tidak relevan semakin tinggi di pertemuan kedua, sedangkan aktivitas guru sudah baik dan repon siswa positif.

Kata kunci: Pendekatan SAVI, Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT, Prisma

Abstract

In the teaching and learning process, a teacher must be professional in teaching so that learning can take place effectively. To increase student involvement in learning, teachers should choose models, methods, strategies and approaches that are appropriate to the material to be delivered. The purpose of this learning is to describe how the student's activities, the teacher's activities in applying the learning and void responses to learning with Prism material. This type of research is quantitative research. This research was conducted in class VIII-B 2017/2018 Academic Year at Atma Widya Middle School Surabaya. To get data about student activities, teacher activities and student responses, the researchers conducted observations and implementation of learning in the classroom. Then the student activity data, teacher activity and student response are obtained. Data analysis of this study includes: student activity, teacher activity and student response in learning on prism material. Results of student activity with an average of 56%, teacher activity with an average of 3.21%, student response with an average of 94.23%. However, in the activities of students it has not looked conducive because of the irrelevant activities that are getting higher at the second meeting, while the teacher's activities are good and the students are positive.

Keywords: SAVI Approach, NHT Type Cooperative Learning, Prism

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Depdiknas, 2003: 4). Ini berarti bahwa, berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Dalam hal ini, khususnya guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peran dan tanggungjawab untuk menyiapkan peserta didik yang dapat bersaing dalam era globalisasi sekarang dan masa yang akan datang.

Wayan (2007: 5) dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus profesional dalam mengajar agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pembelajaran yang efektif bukanlah pembelajaran yang didominasi oleh guru melainkan pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai subjek pembelajaran yang aktif, kreatif dan mampu berpikir kritis. Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, guru hendaknya memilih model, metode, strategi maupun pendekatan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Di sisi lain, guru juga harus memperhatikan cara dan gaya belajar siswa yang diajarnya. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki cara dan gaya belajar yang berbeda dalam menyerap informasi atau pengetahuan baru yang diberikan oleh guru.

Menurut Meier (2002: 54-55) belajar melibatkan seluruh pikiran dan tubuh adalah berkreasi bukan mengonsumsi, kerja sama membantu proses belajar, pembelajaran berlangsung pada banyak tingkatan secara simultan, belajar berasal dari mengerjakan pekerjaan itu sendiri (dengan umpan balik), emosi positif sangat membantu pembelajaran, otak-citra menyerap informasi secara langsung dan otomatis. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng. Kegiatan belajar yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng adalah kegiatan belajar aktif.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika adalah pendekatan SAVI. Meier menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan SAVI adalah pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas *intellectual* dan penggunaan semua indera yang dapat berpengaruh besar pada pembelajaran. Belajar bisa optimal jika keempat unsur SAVI ada

dalam satu peristiwa pembelajaran. Misalnya, sering siswa dapat belajar sedikit dengan menyaksikan presentasi (V), tetapi ia dapat belajar jauh lebih banyak jika dapat melakukan sesuatu ketika presentasi sedang berlangsung (S), membicarakan apa yang mereka pelajari (A) dan memikirkan cara menerapkan informasi dalam presentasi tersebut untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada (I).

Tujuan dari pembelajaran ini adalah Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI dalam *setting* pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*), aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran pendekatan SAVI dengan *setting* pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*), respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI dengan *setting* pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*). Dalam hal ini, siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik serta melibatkan aktivitas yang ada pada pembelajaran ini.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena penelitian ini menerapkan pendekatan SAVI dengan setting model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII semester 2 tahun ajaran 2017-2018 di SMP ATMA WIDYA Surabaya, yang berada di Jl. Kapasari no. 3-5 Surabaya. Adapun instrumen pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar pengamatan aktivitas siswa

Lembar pengamatan aktivitas siswa ini berisi empat kategori aktivitas SAVI (*somatic, auditory, visual* dan *intellectual*) dan satu kategori aktivitas yang tidak relevan dengan kegiatan belajar-mengajar. Dari empat kategori tersebut dijabarkan menjadi sepuluh jenis aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Lembar pengamatan aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran

Lembar pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran yang menggunakan pendekatan SAVI dengan setting NHT (*Numbered Heads Together*) pada sub bahasan luas permukaan prisma. Lembar pengamatan aktivitas penerapan guru ini berisi aspek persiapan guru, pelaksanaan, pengelolaan waktu dan suasana kelas.

3. Lembar angket respon siswa

Lembar angket respon siswa ini memuat aspek-aspek yang menunjukkan tanggapan siswa pada pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung.

Peneliti menganalisis data aktivitas siswa, aktivitas guru dan respon siswa yang sudah di dapat ketika berlangsungnya pembelajaran lalu di analisis dengan rumus, Khabibah (2006:90) data tentang aktivitas siswa dianalisis dengan menghitung persentase aktivitas siswa untuk setiap indikator. Rumus yang digunakan untuk mencari presentase aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah:

$$\text{Aktivitas Siswa} = \frac{\text{frekuensi aktivitas yang muncul}}{\text{frekuensi seluruh aktivitas}} \times 100 \%$$

Aktivitas siswa dikatakan aktif jika sebagian besar persentase aktifitas siswa pada pertemuan kedua lebih besar daripada persentase aktifitas siswa pertemuan pertama.

Khabibah (2006) data aktivitas guru menerapkan pembelajaran diperoleh dengan menghitung rata-rata setiap aspek dari beberapa pertemuan yang dilaksanakan. Dari skor aspek yang diamati dihitung skor rata-rata dengan menggunakan rumus:

- a. Mencari rata-rata tiap kategori dengan rumus

$$K_i = \frac{p1 + p2}{2}$$

Keterangan :

K_i = Rata- rata kategori ke- i

$p1$ = hasil pengamatan untuk pengamat pertama

$p2$ = hasil pengamatan untuk pengamat kedua

- b. Menentukan kategori tingkat penerapan pembelajaran dengan mencocokkan rata-rata total hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran.

$4 \leq RTP \leq 5$: sangat baik

$3 \leq RTP < 4$: baik

$2 \leq RTP < 3$: kurang baik

$1 \leq RTP < 2$: tidak baik

Pengelolaan pembelajaran dikatakan baik jika untuk setiap kriteria perangkat pembelajaran tersebut berada pada kategori sangat baik atau baik.

Angket respon siswa terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). (diadaptasi dari Ridwan, 2010)

Tabel 1.1 Pedoman Penskoran Angket Respon Siswa

Kategori jawaban siswa	Nilai untuk butir
	Favorable
Senang/menarik/ya	1
Tidak menarik/tidak senang/tidak	0

(diadaptasi dari Ridwan, 2010)

Data hasil respon siswa terhadap pembelajaran dianalisis dengan persentase respon positif siswa untuk setiap pernyataan dibagi dengan jumlah seluruh siswa kemudian dikali 100% atau dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$PRS_i = \frac{N_Y}{N} \times 100\%$$

(diadaptasi dari Ridwan, 2010)

Keterangan :

PRS_i = presentase respon positif siswa pernyataan ke- i

N_Y = jumlah siswa yang menjawab Ya pada pernyataan ke- i

N = jumlah siswa

Respon dikatakan positif jika lebih dari sama dengan 70% siswa memberikan respon positif untuk setiap pernyataan. Sedangkan jika kurang dari 70% siswa memberikan respon positif maka dipertimbangkan untuk merevisi perangkat pembelajaran.

Hasil Dan Pembahasan

1. Data Aktivitas Siswa

Data tentang aktivitas siswa diambil dari pengamatan yang dilakukan oleh dua pengamat. Setiap pengamat mengamati lima orang siswa yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 1.2

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran

No	Aktivitas Siswa	Rata-Rata(%)
1.	Aktivitas <i>Somatic</i>	61,25
2.	Aktivitas <i>Auditory</i>	57,68
3.	Aktivitas <i>Visual</i>	58
4.	Aktivitas <i>Intellectual</i>	61
5.	Aktivitas tidak relevan	42,25

Berdasarkan pada tabel 1.2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI dengan *setting* NHT (*Numbered Head Together*) dikategorikan aktif.

2. Data Aktivitas Guru dalam Menerapkan Pembelajaran

Pengambilan data tentang aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pengamat selama dua kali pertemuan yang ditulis dalam lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran yang telah disediakan.

Tabel 1.3

Aktivitas Guru Menerapkan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Rata-Rata tiap aspek
1.	Persiapan(secara keseluruhan)	3,5
2.	Pelaksanaan	3,16
3.	Pengelolaan Waktu	3
4.	Suasana Kelas	3,21

Berdasarkan data pada tabel 1.3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI dengan *setting* NHT (*Numbered Head Together*) dikategorikan baik.

3. Respon Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran

Data tentang respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar diperoleh dari angket yang dibagikan kepada setiap siswa.

Tabel 1.4**Respon Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran**

No.	Aspek yang ditanyakan	Respon siswa(%)	
		Senang	Tidak senang
1.	Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti kegiatan belajar ini?	100	0
2.	Bagaimana perasaanmu terhadap suasana belajar di kelas?	81,48	18,51

Respon dikatakan positif jika lebih dari sama dengan 70% siswa memberikan respon positif untuk setiap pernyataan. Sedangkan jika kurang dari 70% siswa memberikan respon positif maka dipertimbangkan untuk merevisi perangkat pembelajaran. Berdasarkan tabel 1.4 diatas, maka respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI dengan *setting* NHT (*Numbered Head Together*) adalah positif.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual*) dengan *setting* NHT (*numbered head together*) di kelas VIII – B SMP Atma Widya Surabaya pada sub bahasan luas permukaan prisma dikatakan aktif.
2. Aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual*) dengan *setting* NHT (*numbered head together*) di kelas VIII – B SMP Atma Widya Surabaya pada sub bahasan luas permukaan prisma dikategorikan baik dengan rata-rata persentase tiap aspeknya 3,21 %.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual*) dengan *setting* NHT (*numbered head together*) di kelas VIII – B SMP Atma Widya Surabaya pada sub bahasan luas permukaan prisma dikategorikan positif dengan rata-rata persentase jawaban senang, menarik dan ya sebesar 94,23%

Referensi

- Depdiknas, (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Khabibah, S. (2006). *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Dengan Soal Terbuka untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. Surabaya: Disertasi. Tidak dipublikasikan.
- Meier, D. (2002). *The Accelerated Learning Handbook* terjemahan oleh Rahmani Astuti. Bandung: Kaifa.
- Wayan, S. (2007). *Model-model pembelajaran Inovatif*. Jakarta. Nusa Penida: Disajikan dalam pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-Guru SMP dan SMA di Nusa Penida tanggal 29 Juni s.d 1 Juli 2007

